valbury

XAU Terancam di Bawah $4.100

Selasa, 6 Oktober 2026

MARKET OVERVIEW

- USDCHF setelah sempat melemah dua sesi perdagangan terakhir, tapi tidak di sesi perdagangan siang ini, dimana kembali naik 0.18% di level 0.8320. Penguatan dolar AS dan tingginya imbal hasil obligasi Treasury menjadi pendorong kenaikan Franc. Data dari Swiss siang ini ada tingkat pengangguran September, dengan konsensus di sekitar 2.8% dibandingkan sebelumnya 3.0%. 0.8335 menjadi target kenaikan berikutnya setelah tembus 0.8320, support 0.8310 hingga 0.8300.

- EURUSD makin tenggelam di sesi siang kali ini dengan melemah 0.10% di level $1.1207 setelah sempat ke level $1.1161 terendah sejak Mei 2025 kemarin. Pelemahan ini memperpanjang tren negatif euro yang telah mencatat empat penurunan berturut-turut. Kekhawatiran mengenai kondisi fiskal Perancis dan ketidakpastian politik menjelang pemilu 2027 menjadi katalis utama yang membuat investor mengurangi eksposur terhadap euro. Support kunci $1.1160, resisten terdekat $1.1230.

- GBPUSD memasuki awal pekan dibayangi sentimen negatif, dengan tekanan kembali menguji level kunci $1.3200. Tekanan terhadap pound datang ketika dolar AS kembali menguat secara luas, meskipun data Service PMI terbaru justru memperlemah ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Oktober. Final UK Services PMI September dari S&P Global/CIPS, berhasil di atas konsensus di 51,7 menahan kejatuhan lebih dalam. Tembus bawah $1.3200 lanjut ke $1.3170, resisten terjaga $1.3235.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) mengalami langkah yang berat untuk kembali pulih dan tembus di atas $4.200. Setelah pagi tadi sempat jatuh ke $4.103. Harga emas tengah melemah 0.31% di level $4.128. Emas sempat mendapatkan nafas ketika sempat menguat $4.152, ketika pasar Asia merespon laporan jasa PMI AS September yang lebih lemah dari perkiraan. Akibatnya, pasar hampir menghapus ekspektasi kenaikan suku bunga Fed pada pertemuan Oktober. Namun, masalahnya adalah dolar AS belum kehilangan daya tariknya. Yield Treasury yang tetap tinggi serta ketidakpastian fiskal dan politik di sejumlah negara membuat investor tetap mencari aset dolar. Siang ini awasi support $4.101, ditembusnya target ke $4.077, resisten $4.140 hingga $4.155..

Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) bergerak sesi siang ini, di bawah psikologi $90 per barel. Pelemahan ini ditenggarai pasar kembali menimbang meningkatnya pasokan minyak Timur Tengah terhadap risiko gangguan produksi akibat konflik di kawasan. Tekanan jual minyak meningkat setelah G7 sepakat melepas sekitar 100 juta barel dari cadangan darurat, sementara ekspor minyak Timur Tengah mulai pulih. Bahkan, ekspor minyak mentah kawasan tersebut melampaui level sebelum perang dalam 4 dari 7 hari pada pekan terakhir September. Dengan berada di bawah $90, lanjut mengincar level bawah $89.00 hingga $88.00. Bila berlanjut support kunci $87.00–$86.50. Resisten masih terjaga $90.00 hingga $91.00.

MARKET OVERVIEW

Indeks dolar (DXY) bergerak menguat di atas 102.00, dengan berada pada 102.26 atau tengah naik 0.16% setelah sempat naik ke level 102.53, merupakan level tertingginya sejak April 2025. Penguatan dolar terjadi meskipun laporan ketenagakerjaan AS dan Jasa PMI yang dirilis jauh lebih lemah dari perkiraan. Namun, untuk sementara pasar lebih memilih dolar sebagai aset defensif. Yield Treasury AS yang tetap tinggi, tekanan pada pasar obligasi global, serta pelemahan euro akibat kekhawatiran fiskal Prancis menjadi kombinasi yang mendukung greenback. Minimnya katalis utama membuat pergerakan dolar AS dibayangi sentimen dan teknis yang sudah overbought. Pasar berhati-hati jelang FOMC minutes besok malam. Resisten 102.50 dengan support 102.00.

Secara keseluruhan, dolar AS masih menjadi aset yang paling kuat meskipun data tenaga kerja AS melemah dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Oktober menurun. Penguatan DXY didukung oleh yield Treasury yang tetap tinggi, meningkatnya permintaan aset safe haven, tekanan di pasar obligasi global, serta pelemahan euro akibat kekhawatiran fiskal Prancis.

Di sisi lain, emas dan mata uang utama seperti EUR dan GBP masih berada di bawah tekanan, sementara WTI terbebani oleh meningkatnya pasokan minyak Timur Tengah dan rencana pelepasan cadangan minyak G7. Fokus pasar berikutnya tertuju pada ISM Services PMI AS yang akan menjadi penguji kekuatan dolar.

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika golden cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA.

BUY	0.82900 SUPPORT	0.83340 RESISTANCE
	0.82900 STOP LOSS	0.83340 TAKE PROFIT
0.83100		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek berlanjut ketika harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang berpotensi death cross.

SELL	1.11700 SUPPORT	1.12250 RESISTANCE
	1.12250 STOP LOSS	1.11700 TAKE PROFIT
1.12000		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek berlanjut ketika harga berada di bawah EAM 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

SELL	1.31650 SUPPORT	1.32290 RESISTANCE
	1.32290 STOP LOSS	1.31650 TAKE PROFIT
1.32000		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk, dengan harga yang bergerak turun dan berada di bawah kedua EMA yang bergerak turun.

SELL	87.50 SUPPORT	90.36 RESISTANCE
	90.36 STOP LOSS	87.50 TAKE PROFIT
89.06		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

SELL	4077.00 SUPPORT	4121.00 RESISTANCE
	4121.00 STOP LOSS	4077.00 TAKE PROFIT
4101.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.